

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang berbentuk penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menghubungkan dua variabel atau lebih dan hubungan yang bersifat sebab - akibat yaitu antara variabel independen dan variabel dependen (Sugiyono, 2014). Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, umur dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

#### **B. Populasi dan Teknik Penentuan Sampel**

Populasi adalah kelompok besar yang merupakan kumpulan objek yang sejenis. Populasi pada penelitian ini adalah semua perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2022 dan jumlah populasi pada penelitian ini sebesar 62 perusahaan. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu dengan cara pengambilan data berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan antara lain:

1. Perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022
2. Perusahaan properti dan real estate yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022

#### **C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

1. Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Ketepatan waktu adalah tersedianya informasi bagi pembuat keputusan pada saat dibutuhkan sebelum informasi tersebut kehilangan kekuatan untuk mempengaruhi keputusan. Variabel ketepatan waktu pelaporan keuangan diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Perusahaan yang melakukan pelaporan keuangan secara tepat waktu diberi nilai *dummy* 1. Dikatakan tepat waktu apabila pelaporan

keuangan disampaikan  $\leq 31$  Mei untuk pelaporan keuangan tahun 2020,  $\leq 30$  April untuk pelaporan keuangan tahun 2021, dan  $\leq 31$  Maret untuk pelaporan keuangan tahun 2022. Sedangkan perusahaan yang terlambat melakukan pelaporan keuangan diberi nilai *dummy* 0.

## 2. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Pada penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan *return on asset*. *Return on asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir, 2019). *Return on asset* dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Rugi}}{\text{Total Aset}}$$

## 3. Likuiditas

Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Pada penelitian ini likuiditas diukur menggunakan *curent ratio*. *Current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2019). *Curent ratio* dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Curent Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

## 4. Leverage

Leverage merupakan rasio yang menggambarkan sejauhmana aktiva perusahaan yang berasal dari utang. Pada penelitian ini leverage diukur menggunakan *debt equity ratio*. *Debt equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas (Kasmir, 2019). *Debt equity ratio* dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

#### 5. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah skala besar kecilnya perusahaan yang dapat diklasifikasikan berdasarkan berbagai cara antara lain dengan ukuran pendapatan, total aset dan total ekuitas. Ukuran perusahaan dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Total Aset} = \ln(\text{Total Aset})$$

#### 6. Umur Perusahaan

Umur perusahaan menggambarkan lamanya suatu perusahaan didirikan dan menjalankan usahanya. Umur perusahaan dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Umur Perusahaan} = \text{Tahun Penelitian} - \text{Tahun Berdiri Perusahaan}$$

### **D. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data pada penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang secara tidak langsung diberikan kepada pengumpul data. Data yang digunakan pada penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Sumber data yang dibutuhkan pada penelitian diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yakni [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **E. Teknik Perolehan Data**

Teknik perolehan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mengunduh data sekunder yang dibutuhkan yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan properti dan real estate tahun 2020-2022.

### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi logistik dengan menggunakan alat bantu statistik berupa software *Eviews 12*.

## 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan data yang telah terkumpul dengan hasil analisis berupa penyajian data berupa tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, dan standart deviasi (Sugiyono, 2014). Statistik deskriptif juga berguna untuk mengukur hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, dan membuat perbandingan dengan rata rata data sampel.

## 2. Analisis Regresi Logistik

Analisis dalam penelitian menggunakan analisis regresi logistik (*logistic regression*). Alasan menggunakan alat analisis regresi (*logistic regression*) adalah karena variabel dependen bersifat dummy (tepat atau terlambat) regresi logistik hampir sama dengan analisis deskriminan yaitu digunakan untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat dapat diprediksi oleh variabel bebasnya. Regresi logistik adalah regresi yang di gunakan untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variable dependen dapat diprediksi oleh varibel independen. Pada teknik analisis regresi logistik tidak memerlukan lagi uji normalitas dan uji asumsi klasik (Ghozali, 2017).

### 1) Uji Kecocokan Model (*Hosmer and Lemeshow's Test*)

Uji *hosmer dan lemeshow* digunakan untuk menguji apakah data prediksi dan data observasi adalah sama, atau dengan kata lain pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah model yang digunakan mampu untuk memprediksi dengan baik atau tidak. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai statistik *Hosmer and Lemeshow Goodness-of-fit* dengan nilai signifikansi lebih besar dari alpha 5%. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow Goodness-of-fit* lebih besar dari nilai signifikansi maka dapat dikatakan bahwa model yang terbentuk mampu untuk memprediksi data observasi dengan baik, (Ghozali, 2017).

## 2) Uji Determinasi (*McFadden R-squared*)

Uji Koefisiensi determinasi *McFadden R-squared* untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi sebagai ukuran untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Dalam penelitian ini, uji yang digunakan adalah *McFadden R-squared*. Menurut Ghozali (2017) koefisien determinasi (*McFadden R-squared*) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

## 3) Uji Simultan (*Likelihood Ratio Statistic*)

Uji simultan diperoleh melalui hasil uji *Likelihood Ratio Statistics* (LR) dapat diartikan sebagai uji serempak atau simultan untuk mengetahui apakah secara bersama – sama terdapat pengaruh yang nyata dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut Ghozali (2017), apabila nilai uji Likelihood Ratio Statistic lebih besar dari 0,05, maka variabel bebas dalam penelitian ini memberikan pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel terikat. Apabila nilai uji Likelihood Ratio Statistic lebih kecil dari 0,05, maka variabel bebas dalam penelitian ini tidak memberikan pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel terikat.

## 4) Uji Parsial

Uji parsial dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh suatu variable independen secara parsial terhadap variasi variable dependen. Apabila probabilitas (signifikansi)  $> 0,05 (\alpha)$ , maka  $H_0$  diterima, artinya variable independen secara parsial (individual) tidak mempengaruhi variable dependen secara signifikan. Apabila probabilitas (signifikansi)  $< 0,05 (\alpha)$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya variable independen secara parsial (individual) mempengaruhi variable dependen secara signifikan.